



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam upaya membangun sumber daya manusia yang berkarakter, berpengetahuan, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, akhlak, serta perkembangan sosial dan emosional peserta didik. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, sekolah dituntut mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa lingkungan sekolah belum sepenuhnya menjadi tempat yang aman bagi anak. Berbagai kasus kekerasan di lingkungan pendidikan di Indonesia, baik berupa kekerasan fisik, verbal, maupun perundungan antar peserta didik, masih sering ditemukan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan yang ramah anak belum berjalan secara optimal. Padahal, sekolah memiliki peran penting dalam memberikan perlindungan serta rasa aman bagi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung, salah satunya melalui Program Sekolah Ramah Anak (SRA).

Program Sekolah Ramah Anak merupakan kebijakan yang bertujuan untuk menciptakan satuan pendidikan yang mampu menjamin dan memenuhi hak-hak anak, serta melindungi anak dari segala bentuk kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan yang tidak menyenangkan. Pelaksanaan program ini mengacu pada kebijakan pemerintah, di antaranya Peraturan Menteri Pemberdayaan

Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 8 Tahun 2014 tentang Sekolah Ramah Anak serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 82 Tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan. Dalam implementasinya, Program Sekolah Ramah Anak mencakup beberapa indikator utama, seperti kebijakan sekolah, proses pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, serta partisipasi peserta didik dan orang tua.

Keberhasilan implementasi Program Sekolah Ramah Anak tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin di satuan pendidikan. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, serta mengevaluasi program yang dijalankan di sekolah, baik melalui peran sebagai *Educator*, *manajer*, *administrator*, *supervisor*, *leader*, *inovator*, maupun *motivator*. Peran tersebut ditopang oleh sejumlah kompetensi yang wajib dimiliki kepala sekolah, di antaranya kompetensi supervisi, yaitu kemampuan membina dan mengawasi kinerja guru dalam proses pembelajaran, serta kompetensi sosial, yaitu kemampuan membangun kerja sama dengan guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sekitar sekolah. Penelitian Izzah, Setianti, dan Tiara (2023) menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor penentu dalam mewujudkan sekolah yang ramah dan inklusif bagi seluruh peserta didik.

Selain itu, keberhasilan implementasi suatu program juga dapat dianalisis melalui teori implementasi kebijakan Edward III, yang menyebutkan bahwa terdapat empat faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi pelaksana, dan struktur birokrasi (Edward III, dalam Septiani, 2024). Keempat faktor tersebut menjadi indikator penting dalam melihat sejauh mana Program Sekolah Ramah Anak dapat dilaksanakan secara efektif di sekolah.

Di Kabupaten Subang, khususnya di Kecamatan Kasomalang, penerapan Program Sekolah Ramah Anak pada satuan pendidikan dasar masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait keterbatasan sarana prasarana serta pemahaman guru mengenai konsep sekolah ramah anak yang belum merata.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 1 Pasanggrahan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang, diketahui bahwa implementasi Program Sekolah Ramah Anak belum berjalan secara optimal. Hal ini ditunjukkan dengan masih ditemukannya perilaku perundungan antar peserta didik, belum meratanya pemahaman guru terhadap konsep Sekolah Ramah Anak, serta belum tersusunnya perencanaan program secara sistematis. Selain itu, pengawasan terhadap lingkungan sekolah serta keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung program masih perlu ditingkatkan.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal Sekolah Ramah Anak dengan realitas di lapangan. Padahal, keberhasilan program sangat ditentukan oleh strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang mendalam mengenai strategi kepala sekolah dalam merencanakan dan mengimplementasikan Program Sekolah Ramah Anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam merencanakan pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak di SDN 1 Pasanggrahan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang?
2. Bagaimana implementasi strategi kepala sekolah dalam mendukung Program Sekolah Ramah Anak di SDN 1 Pasanggrahan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SDN 1 Pasanggrahan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi kepala sekolah dalam implementasi Program

Sekolah Ramah Anak (SRA) di SDN 1 Pasanggrahan. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam merencanakan pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak di SDN 1 Pasanggrahan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang.
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi kepala sekolah dalam mendukung Program Sekolah Ramah Anak di SDN 1 Pasanggrahan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program Sekolah Ramah Anak di SDN 1 Pasanggrahan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu Manajemen Pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam implementasi Program Sekolah Ramah Anak (SRA). Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi penelitian sejenis serta memperluas pemahaman tentang penerapan konsep SRA di lingkungan sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan gambaran dan masukan terkait strategi yang dapat dilakukan dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak di sekolah.

b. Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan

Menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan sikap, pola interaksi, dan praktik pembelajaran yang mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan ramah bagi peserta didik.

c. Bagi Sekolah (SDN 1 Pasanggrahan)

Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam mengoptimalkan pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak, khususnya dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, serta identifikasi hambatan dan solusinya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi rujukan atau acuan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa, sehingga dapat mengembangkan penelitian yang lebih luas pada konteks dan objek yang berbeda.

E. Kerangka Berpikir

Penelitian ini berangkat dari fenomena implementasi Program Sekolah Ramah Anak (SRA) di SDN 1 Pasanggrahan yang masih belum berjalan secara maksimal, sehingga peran kepala sekolah dalam mengelola dan mengarahkan program tersebut sangat menentukan keberhasilan pelaksanaannya. Beberapa hal seperti pemahaman guru, pelaksanaan pembiasaan positif, serta pengawasan kepala sekolah masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam mengelola dan mengarahkan program masih sangat menentukan keberhasilan SRA.

Secara teoritis, kepala sekolah memiliki peran penting dalam manajemen sekolah. Menurut Izzah, Setianti, dan Tiara (2023), kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai *Educator*, manajer, administrator, *supervisor*, *leader*, *inovator*, dan motivator dalam mengelola dan mengembangkan satuan pendidikan. Peran-peran tersebut menjadi dasar untuk melihat bagaimana kepala sekolah menyusun perencanaan, mengatur pelaksanaan program, membina guru, serta melakukan evaluasi. Oleh karena itu, strategi kepala sekolah akan sangat memengaruhi bagaimana suatu program, termasuk SRA, dapat berjalan dengan baik. Sementara itu, pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak mengacu pada pedoman dari KemenPPPA yang mencakup kebijakan sekolah, lingkungan fisik dan non-fisik yang aman, proses pembelajaran yang ramah anak, serta pelibatan orang tua dan masyarakat. Komponen-komponen ini menunjukkan bahwa

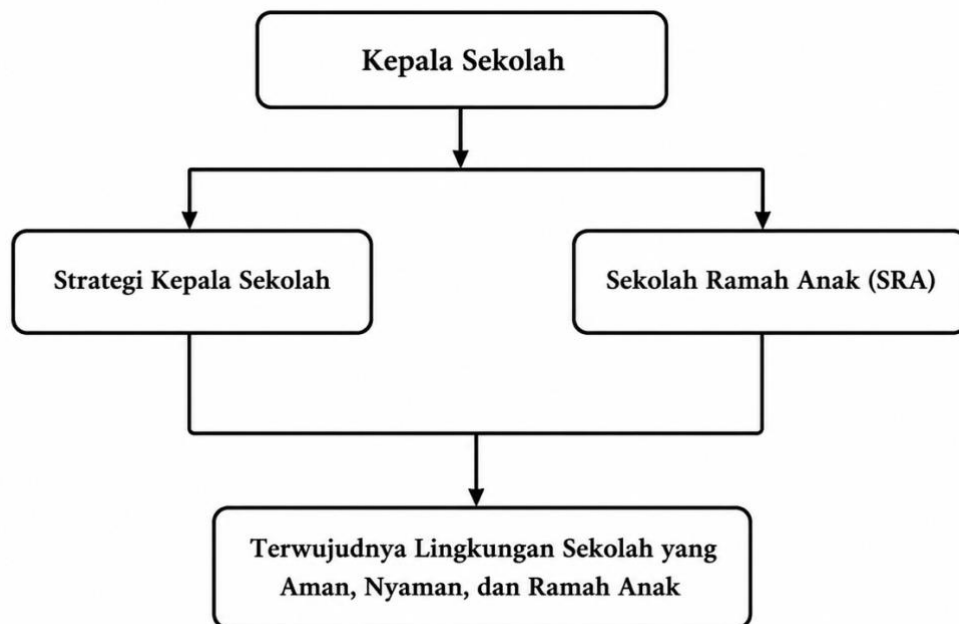
keberhasilan SRA dipengaruhi oleh kerja sama seluruh warga sekolah, namun arah dan kebijakannya tetap berada pada kepala sekolah sebagai pemimpin.

Dalam perspektif Islam, lembaga pendidikan diharapkan mampu menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan anak. Hal ini sejalan dengan nilai Al-Qur'an, seperti dalam QS. An-Nahl ayat 78 yang mengingatkan bahwa anak membutuhkan lingkungan yang membimbing mereka menuju pengetahuan dan kebaikan. Nilai-nilai tersebut menguatkan bahwa sekolah harus memastikan keselamatan, kenyamanan, dan penghargaan terhadap peserta didik.

Berdasarkan fenomena lapangan, teori peran kepala sekolah, pedoman SRA, serta nilai-nilai keislaman, maka penelitian ini diarahkan untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan Program Sekolah Ramah Anak di SDN 1 Pasanggrahan. Dengan demikian, kerangka berpikir penelitian ini adalah bahwa strategi kepala sekolah menjadi faktor utama yang memengaruhi keberhasilan implementasi SRA, baik dari aspek kebijakan, pelaksanaan, maupun lingkungan belajar yang mendukung kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan fenomena penelitian, kajian teori, serta tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disusun kerangka berpikir yang menggambarkan hubungan antara strategi kepala sekolah dengan implementasi Program Sekolah Ramah Anak (SRA). Kerangka berpikir ini menunjukkan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menerapkan strategi yang mendukung pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak guna mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan ramah anak. Adapun kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian



Dengan demikian, kerangka berpikir ini menjadi dasar bagi penelitian dalam mengkaji strategi kepala sekolah pada implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SDN 1 Pasanggrahan Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang. Strategi yang diterapkan kepala sekolah diharapkan mampu mengoptimalkan pelaksanaan program sehingga tercipta lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan ramah anak bagi seluruh peserta didik di SDN 1 Pasanggrahan Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan perbandingan dan rujukan dalam penelitian ini. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui persamaan, perbedaan, serta posisi penelitian yang dilakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Tahun	Judul/fokus penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan dengan penelitian ini	Pustaka
1	Dyah Indraswati, Arif Widodo, Aisa Nikmah Rahmatih, Mohammad Archi Maulyda, & Muhammad Erfan	2020	Implementasi Sekolah Ramah Anak dan Keluarga di SDN 2 Hegarsari, SDN Kaligintung, dan SDN 1 Sangkawana	Ketiga sekolah telah menerapkan Sekolah Ramah Anak dengan cukup baik berdasarkan enam indikator SRA. Lingkungan sekolah dinilai aman dan nyaman meskipun masih terdapat beberapa sarana yang perlu dilengkapi.	Penelitian ini berfokus pada implementasi program SRA di tiga sekolah, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi kepala sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi implementasi SRA di SDN 1 Pasanggrahan.	Indraswati, D., Widodo, A., Rahmatih, A. N., Maulyda, M. A., & Erfan, M. (2020). <i>Implementasi sekolah ramah anak dan keluarga di SDN 2 Hegarsari, SDN Kaligintung, dan SDN 1 Sangkawana</i> . JKKP: Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan, 7(1), 51–62.
2	Eliana Krisna Wati, Suyatno, & Widodo	2021	Strategi Penerapan Program	Implementasi SRA dilakukan	Penelitian tersebut mengkaji strategi penerapan program	Wati, E. K., Suyatno, & Widodo.

			Sekolah Ramah Anak di SD Negeri Kasihan Bantul	melalui sosialisasi, pembinaan guru, pembiasaan, dan integrasi nilai-nilai SRA dalam pembelajaran. Dampaknya terlihat pada pembentukan karakter siswa dan meningkatnya keterlibatan orang tua.	SRA secara kelembagaan, sedangkan penelitian ini secara khusus menganalisis strategi kepemimpinan kepala sekolah sebagai aktor utama implementasi SRA.	(2021). <i>Strategi penerapan program sekolah ramah anak di SD Negeri Kasihan Bantul</i> . Pembelajaran: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran, 5(1), 18–29.
3	Rini Rafika Dewi & Muhamad Sholeh	2021	Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Program Sekolah Ramah Anak	Hasil kajian menunjukan kepala sekolah memiliki strategi penting dalam implementasi SRA melalui	Penelitian ini menggunakan studi literatur, sedangkan penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian lapangan (field research) dengan objek SDN 1 Pasanggrahan sehingga	Dewi, R. R., & Sholeh, M. (2021). <i>Strategi kepala sekolah dalam implementasi program sekolah ramah anak</i> .

				kebijakan sekolah, pengawasan kurikulum, pelatihan guru, penyediaan sarana-prasarana, partisipasi siswa, serta pelibatan orang tua dan masyarakat.	menghasilkan data empiris mengenai strategi kepala sekolah.	Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 9(2), 348–360.
4	Husnawati, Siti Zainab Muslimin, & Halimatussa'diah	2025	Analisis Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Mengatasi Kasus <i>Bullying</i> di SDN 3 Pancor	Implementasi SRA berkontribusi dalam mengurangi <i>bullying</i> melalui pembelajaran yang menyenangkan, penghormatan hak anak, peran guru, dukungan kepala	Penelitian tersebut berfokus pada implementasi SRA dalam mengatasi <i>bullying</i> , sedangkan penelitian ini menganalisis strategi kepala sekolah dalam keseluruhan implementasi Program Sekolah Ramah Anak, bukan hanya aspek <i>bullying</i> .	Husnawati, Muslimin, S. Z., & Halimatussa'diah. (2025). <i>Analisis implementasi program sekolah ramah anak dalam mengatasi kasus bullying di SDN 3 Pancor</i> .

				sekolah, serta kolaborasi dengan orang tua.		Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(4).
5	Wahyu Amirul Ikhsan, Edwin Airlangga, Hinda Nur Khairiyah, Insania Tyas Ningrum, & Beny Dwi Lukito Aji	2026	Analisis Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak di SD Negeri 1 Blunyan	Pelaksanaan SRA berjalan efektif melalui dukungan kebijakan, lingkungan belajar yang aman, budaya sekolah positif, pembelajaran inklusif, serta partisipasi siswa dan orang tua.	Penelitian tersebut menitikberatkan pada pelaksanaan program SRA secara umum, sedangkan penelitian ini lebih menekankan strategi kepala sekolah sebagai pemimpin dalam mengimplementasi Program Sekolah Ramah Anak.	Ikhsan, W. A., Airlangga, E., Khairiyah, H. N., Ningrum, I. T., & Aji, B. D. L. (2026). <i>Analisis pelaksanaan program sekolah ramah anak di SD Negeri 1 Blunyan</i> . Sosiola Pedagogi: Jurnal Inovasi Pendidikan, Sosial, dan Humaniora, 2(1), 10–14.

Berdasarkan kelima penelitian terdahulu tersebut, dapat dilihat bahwa kajian mengenai Sekolah Ramah Anak umumnya berfokus pada implementasi program secara umum atau pada aspek tertentu seperti

penanggulangan *bullying*, sementara kajian yang secara khusus menyoroti strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi SRA di jenjang sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis strategi kepala sekolah dalam implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SDN 1 Pasanggrahan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang, guna memberikan gambaran yang komprehensif mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah serta menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas lingkungan pendidikan yang aman dan ramah anak.

